

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, organisasi seni dihadapkan pada tantangan yang semakin serius dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan sosial dan teknologi. Shor Zambou merupakan sebuah organisasi yang berfokus pada pengembangan komunitas seni rupa, organisasi ini didirikan oleh bapak Abdul Karim atau yang biasa dipanggil dengan Maspoor pada tahun 1975 di rumahnya tepatnya di kelurahan Tonatan. Organisasi ini aktif dalam berbagai kegiatan seperti pameran lukisan, melukis bersama, dan penjurian lomba menggambar dan melukis. Yang saat ini harus menghadapi tantangan yang disebabkan oleh tren dan teknologi yang terus berkembang. Dalam situasi ini, komunikasi menjadi hal yang penting dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan organisasi.

Pola komunikasi yang efektif sangat penting untuk mempertahankan eksistensi organisasi. Dalam konteks organisasi Shor Zambou, komunikasi yang baik dapat memperkuat hubungan internal diantara anggota organisasi serta membangun citra positif kepada publik. Menurut (Suryani et al., 2023), komunikasi yang efektif dalam organisasi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, mengatasi konflik, dan membantu mengembangkan potensi anggota. Sementara menurut (Safitri & Mujahid,

2024) Komunikasi yang efektif memungkinkan pertukaran informasi yang lancar dan dapat meningkatkan pelayanan organisasi secara keseluruhan.

Pola komunikasi dalam sebuah organisasi menjadi topik yang menarik untuk dikaji agar dapat memperoleh pemahaman atau gambaran tentang pola apa yang terjadi pada organisasi tersebut. Organisasi terdiri dari beberapa anggota kelompok dengan ide dan pemikiran yang berbeda namun disatukan menjadi tujuan yang sama. Menurut (Bangko et al., 2021) Pola komunikasi merupakan bentuk atau cara interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih dalam proses penyampaian dan penerimaan informasi secara efektif. Tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Sementara menurut (Puspitasari & Agustina, 2023), Peran individu dalam sistem komunikasi organisasi ditentukan oleh hubungan struktural antar individu yang ada. Hubungan ini terbentuk berdasarkan pola interaksi individu dengan alur informasi yang mengalir melalui jaringan komunikasi. Oleh karena itu, pola komunikasi dapat dipandang sebagai refleksi dari perkembangan struktur jaringan komunikasi yang terbentuk di dalam organisasi.

Dalam konteks ini, eksistensi sebuah organisasi tidak hanya bergantung pada tujuan dan misi yang dimiliki, tetapi juga pada bagaimana pola komunikasi tersebut berfungsi untuk mempertahankan dan memperkuat keberadaan serta relevansi organisasi ditengah dinamika yang ada. Menurut (Lutfi, 2023), eksistensi berasal dari bahasa inggris, yaitu

existence, dan dari bahasa latin *existenre*, yang berarti muncul, ada, atau timbul, serta menunjukkan keberadaan yang nyata. Dengan demikian, eksistensi diartikan sebagai keberadaan, kondisi, atau fakta adanya sesuatu. Dalam mempertahankan eksistensi, pada organisasi Shor Zambou aktif dalam berbagai kegiatan, seperti pada event pameran seni rupa, bursa seni rupa, dan kegiatan melukis bersama yang di adakan di dalam kota maupun luar kota. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dan diikuti oleh organisasi Shor Zambou dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Tanggal	Nama kegiatan
1.	3-7 Agustus 2022	“Pameran lukisan” Jejak Maestro
2.	10 - 18 Juli 2023	Pameran seni rupa grebeg suro 2023 “GUMREGAH”
3.	3 - 6 Juli 2024	Pameran lukisan “SANG KELIR” <i>a life of art</i>
4.	2 - 6 Juli 2024	RETROSPEKTIF Pameran lukisan (tunggal) Maspoor Shor Zambou
5.	30 Oktober-03 November 2024	PANCER art exhibition Ngawi

Tabel 1. 1 Kegiatan yang ikuti oleh organisasi Shor Zambou

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, organisasi seni Shor Zambou menghadapi beberapa masalah yang memengaruhi eksistensinya di tengah masyarakat. Salah satu gejala masalah utama adalah penurunan minat masyarakat terhadap seni tradisional dan lokal akibat invasi atau masuknya budaya pop dan hiburan modern yang lebih menarik bagi generasi muda. Hal ini menyebabkan

organisasi seni harus beradaptasi dengan cepat untuk tetap relevan di tengah masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah et al., 2021) mengungkapkan bahwa arus globalisasi telah memengaruhi pola pikir generasi muda, yang cenderung memilih hiburan modern dibandingkan dengan seni tradisional yang dianggap kuno atau kurang relevan. Akibatnya, terdapat penurunan minat di kalangan generasi muda untuk melestarikan kesenian tradisional Indonesia, di mana banyak dari mereka lebih tertarik pada budaya asing yang dianggap lebih menarik dan berkulitas. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya mempertahankan kesenian tradisional sebagai bagian dari identitas nasional juga menjadi aspek yang menyebabkan menurunnya ketertarikan terhadap seni lokal.

Selanjutnya, kurangnya pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam organisasi juga menjadi masalah yang signifikan. Banyak organisasi seni tidak memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya secara maksimal untuk mempromosikan kegiatan mereka. Menurut (Isya et al., 2021), organisasi yang tidak memiliki strategi komunikasi yang terencana dapat menghadapi tantangan atau kesulitan dalam menjangkau audiens baru dan mempertahankan keterlibatan anggota. Shor Zambou, sebagai salah satu organisasi seni, perlu mengidentifikasi pola komunikasi yang efektif untuk memperkuat eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan preferensi masyarakat.

Pola komunikasi yang efektif dalam organisasi seperti Shor Zambou

memiliki dampak yang signifikan terhadap eksistensi dan keberlanjutan organisasi tersebut. Pertama, pola komunikasi yang transparan dan terbuka dapat membangun kepercayaan antara anggota organisasi. Hal ini penting untuk menciptakan hubungan yang kuat dan kolaboratif di dalam organisasi. Penelitian oleh (Seneru, 2024), menunjukkan bahwa kepercayaan yang dibangun melalui komunikasi yang efektif dapat mengurangi konflik internal dan meningkatkan kerjasama antar anggota, yang sangat penting dalam organisasi seni yang sering kali melibatkan banyak individu dengan latar belakang dan pandangan yang berbeda.

Kedua, di tengah era digital yang berkembang pesat, kemampuan organisasi untuk memanfaatkan platform digital dalam komunikasi akan berdampak besar pada daya jangkauan dan pengaruh audiens. Shor Zambou perlu memanfaatkan media sosial dan alat komunikasi digital lainnya untuk memperkenalkan karya seni mereka kepada audiens yang lebih luas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Isya et al., 2021), menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan strategi komunikasi yang efektif melalui media sosial dapat meningkatkan keterlibatan anggota dan memperluas jangkauan audiens mereka, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan partisipasi dalam kegiatan organisasi.

Organisasi seni seperti Shor Zambou memiliki peran penting dalam memperkenalkan budaya lokal di tengah arus globalisasi yang semakin pesat. Namun, mempertahankan eksistensi saat ini memerlukan pola komunikasi yang tepat. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami upaya

yang diterapkan oleh Shor Zambou untuk mempertahankan eksistensi melalui komunikasi organisasi di tengah dinamika yang terus berubah. Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi bentuk bentuk komunikasi internal dan eksternal yang dilakukan oleh Shor Zambou, yang bertujuan untuk menjaga keterlibatan anggota dan membangun reputasi yang positif di mata publik.

Dengan demikian, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “UPAYA SHOR ZAMBOU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI MELALUI KOMUNIKASI ORGANISASI”. Dengan mempertimbangkan berbagai kendala yang ada. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi organisasi Shor Zambou serta dapat menjadi referensi bagi organisasi seni lainnya dalam merumuskan pola komunikasi yang aktif dan inovatif di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya Shor Zambou dalam mempertahankan eksistensi melalui komunikasi organisasi?
2. Apa saja yang menjadi aspek pendukung dan penghambat organisasi Shor Zambou dalam mempertahankan eksistensi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana upaya shor zambou dalam mempertahankan eksistensi melalui komunikasi organisasi di tengah dinamika lingkungan yang terus berubah
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi aspek pendukung dan penghambat organisasi Shor Zambou dalam mempertahankan eksistensinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang teori-teori dalam Ilmu Komunikasi, baik secara umum maupun spesifik, serta mengembangkan wawasan ilmiah mengenai upaya Shor Zambou dalam mempertahankan eksistensi melalui komunikasi organisasi.
2. Secara Praktis
 - a. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti untuk melatih kemampuan menganalisis permasalahan, khususnya yang terkait dengan komunikasi di dalam organisasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan memberikan gambaran yang bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi.